

## SUKA KARENA TERBIASA : MENGENAL MERE EXPOSURE EFFECT DI ERA DIGITAL



**Nafisatul Lutfi, S.S., M.A.**  
Dosen Prodi Sistem Informasi  
Universitas Teknologi Digital Indonesia  
Bidang penelitian dan keminatan penulis:  
Bahasa dan Sastra Inggris, Pengkajian  
Amerika, TESOL

**BELAKANGAN** ini mungkin kita merasa was-was ketika melewati segerombolan supporter sepak bola di jalan. Atau bagi anda yang suka sepak bola, mungkin anda akan sedikit berpikir ulang untuk menyaksikan laga

tim favoritnya secara langsung di stadion. Hal ini bisa saja berkaitan dengan besarnya pemberitaan tentang peristiwa memilikan yang terjadi di Stadion Kanjuruhan, Malang baru-baru ini. Sama halnya dengan orang yang tadinya tidak suka lagu Koplo, secara tidak sadar menggumamkan lagu "Ojo Dibandingke" oleh Farrel Prayoga. Sebenarnya, apa yang membuat kita menjadi sangat terpengaruh dengan berita atau lagu viral tersebut? Ini adalah sebuah fenomena psikologi sosial yang disebut dengan Mere Exposure Effect (Efek Pemaparan Berulang).

### Apa itu Mere Exposure Effect?

Mere Exposure Effect adalah istilah yang pertama kali dipopulerkan oleh seorang ahli psikologi sosial Robert Zajonc pada tahun 1968 untuk menjelaskan fenomena psikologis di mana ketika seseorang dipaparkan dengan sesuatu secara terus menerus, mereka akan cenderung memiliki preferensi atau menyukai hal tersebut. Dengan kata lain, semakin familiar seseorang dengan sesuatu, semakin tinggi kecenderungan orang tersebut untuk terpengaruh atau menyukai hal tersebut.

Hal ini yang lazim digunakan oleh praktisi pemasaran untuk meningkatkan penjualan



produk mereka dengan memasang berbagai macam iklan baik di media digital maupun non digital. Hal ini pula lah yang mendorong penggunaan artis-artis yang viral sebagai brand ambassador untuk produk-produk mereka sesuai dengan target market yang mereka tuju. Semakin sering consumer melihat atau mendengar tentang brand atau produk mereka, semakin tinggi brand familiarity dan brand awareness dari produk tersebut, dan semakin tinggi pula kecenderungan consumer untuk membeli.

### Penggunaan di dunia digital

Selain dalam dunia marketing atau periklanan, fenomena ini juga berlaku untuk pembelajaran. Sebagai contoh, dalam pembelajaran bahasa, semakin sering seseorang terpapar bahasa asing, semakin tinggi kemampuan orang tersebut untuk mempelajari bahasa tersebut. Menurut

penelitian Samer Al Zoubi (2018), ada dampak yang kuat antara tingkat pemaparan bahasa Inggris dengan penguasaan bahasa tersebut di kalangan mahasiswa Ajloun National University di Yordania. Al Zoubi selanjutnya menyarankan, pemaparan bahasa asing tidak harus dilakukan di kelas, tapi bisa melalui membaca, menonton film, mendengarkan lagu, menyimak berita, dan praktik menggunakan bahasa asing tersebut dengan bahasa penutur asli.

Meskipun banyak hal positif tentang fenomena ini, ternyata ada dampak negatifnya juga. Pada era digital ini, di mana hampir semua orang memiliki akses untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi, tendensi untuk mempercayai fakta yang tidak benar (fake news) menjadi tinggi. Penelitian dari Pennycook dan Cannon (2018), terkait dengan penyebaran fake news pada masa pemilu di Amerika Serikat, bahkan menyatakan bahwa orang akan cenderung percaya dengan kebenaran fake news walaupun hanya pernah melihat judul yang sama satu kali saja. Ini juga berlaku untuk kecenderungan untuk memiliki sikap khawatir ketika terlalu banyak terpapar dengan berita-berita negatif, seperti kerusuhan, kriminalitas, dan lain-lain.

### Sebuah solusi

Ketika dihadapkan dengan era digitalisasi di mana pintu untuk informasi dan akses kepada konten-konten terbuka luas, seolah-olah kita diterjang badai informasi yang tak terbendung. Tanpa sadar, kita telah di "brainwash" untuk membeli atau menyukai sesuatu. Kita juga dibuat khawatir akan sesuatu dan mempercayai kebenaran dari sesuatu yang tidak valid. Untuk hal ini, literasi digital dapat menjadi solusi. Pada akhirnya kewenangan untuk membuat keputusan untuk membeli sebuah produk atau tidak, mempercayai atau tidak mempercayai sebuah berita, terpengaruh atau tidak terpengaruh dengan isu, adalah diri kita sendiri Independensi untuk mempertanyakan kebenaran, melakukan riset sebelum membeli produk, memaparkan diri sendiri dengan hal-hal yang positif tetap ada pada individu masing-masing. Meningkatkan literasi digital dapat membantu individu agar menjadi lebih bijak dalam menggunakan teknologi digital bahkan bisa membantu kita memanfaatkan media digital untuk hal-hal yang positif. "If you are on social media, and you are not learning, not laughing, not being inspired or not networking, then you are using it wrong."-Germany Kent.

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

www.utdi.ac.id

## DIES NATALIS KE-20 UWM

### Wujudkan Kampus Unggul Berbudaya

**YOGYA (KR)** - Dies Natalis ke-40, Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta mendapatkan kado istimewa dengan telah digunakannya Kampus Terpadu UWM di Jalan Tatabumi Selatan Gamping Sleman. Hal ini tidak lepas dari komitmen UWM untuk mewujudkan kampus yang unggul dan berbudaya.

"UWM juga Lolos Program Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM), ditambah turunnya SK S2 Program Pascasarjana Magister Hukum UWM dan telah bukanya perkuliahan S2 Magister Hukum," tutur Rektor UWM Prof Dr Edy



Dr Aida Dewi SH MH saat orasi ilmiah Sidang Senat Terbuka Dies Natalis ke-40 UWM.

Suandi Hamid ME dalam Laporan Tahunan UWM TA 2021/ 2022 dalam Sidang Senat Terbuka Dies Natalis ke-40 UWM, baru-baru ini.

Rektor mengajak terus-

menerus melakukan yang terbaik dalam setiap kesempatan. "SDM saat ini ada 18 Dosen berkualifikasi Doktor atau 20,68% dari keseluruhan dosen yang ada, di

atas rata-rata Doktor di PT Indonesia yang baru 15,58%. Para dosen muda menyiapkan diri melakukan studi lanjut ke program Doktor," jelas Rektor, seraya menyebutkan, sistem informasi juga diterapkan dalam keuangan dan manajemen pendaftaran mahasiswa baru (PSB)

Sampai saat ini tercatat 9.479 alumni tersebar di seluruh Indonesia dengan kerja sama baik nasional maupun internasional. "Prestasi olahraga, mahasiswa UWM meraih 1 emas, 3 perak dan 1 perunggu dalam prestasi Taekwondo Do Basusena," tambahnya. (Vin)-f

## HASIL TEMUAN PELAJAR KARANGANYAR

### Lacak Motor Curian Lewat Sinyal Ponsel

**KARANGANYAR (KR)** - Sistem pelacak kendaraan bermotor dengan memanfaatkan sinyal ponsel pintar memenangkan lomba Krenova Kabupaten Karanganyar 2022. Penciptanya siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Darul Arqom, Rizki Bima Damar Saputra.

Ditemui di penyerahan hadiah pemenang di aula Baperlitbang Karanganyar, baru-baru ini, Rizki memeragakan cara kerja sistem yang dinamakannya Elang Lawu (Elektronik Emergency Lock Automatic Navigation Guard). "Elang Lawu bisa mematikan mesin kendaraan bermotor secara otomatis saat penggunaannya menyalakan dari jarak jauh. Sangat efektif mendeteksi lokasi kendaraan bermotor yang dicuri kemudian mematikan mesinnya. Itu membuat pencuri kebingungan dan susah menghidupkan motor kembali," jelasnya.

Ide Rizki berasal dari kegemarannya mengutak-atik ponsel. Ia mengetahui fungsi

ponsel pintar dalam memancarkan sinyal lokasi yang dapat diakses via internet. Dari kemampuan ponsel pintar itu, ia mengintegrasikan perangkat relai pada unit kontrol.

Cara mendeteksi lokasi tak perlu memakai aplikasi tambahan. Namun, cukup dengan web browser saja di layanan google. Perangkat terkoneksi kedua dapat dengan ponsel pintar maupun komputer jinjing. Ia memilih laptop karena lebih fleksibel. "Saya pakai ponsel bekas, yang penting terkoneksi internet dan bersistem operasi. Bisa menyambung ke GPS. Nah, output bunyi dering ponsel memutuskan arus listrik kendaraan. Ponsel dipasang dekat aki," kata peraih juara III krenova kategori pelajar ini.

Guru pembimbing Giri Suratno mengatakan, hak kekayaan intelektual Elang Lawu akan dipatenkan. Sistem ini menjadi alternatif cara mendeteksi kendaraan bermotor curian sekaligus menghentikan laju kendaraan. (Lim)-f

## EKONOMI

### Kalbe Edukasi Manfaat Jahe Merah

**JAKARTA (KR)** - PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe) mengedukasi masyarakat terkait masuk angin sebagai gangguan kesehatan yang kerap kali dialami masyarakat Indonesia. Namun secara medis, ternyata istilah masuk angin tidak ada. Di sisi lain, khasiat jahe merah diyakini dapat meredakan masuk angin.

"Masuk angin itu sebenarnya dari kacamata medis tidak ada. Masuk angin itu yang kita artikan adalah suatu kumpulan gejala yang mirip dengan common cold kalau dibilang diagnosis, itu bisa disebabkan oleh virus ataupun bakteri. Gejalanya dapat berupa multi-symptomatic, bisa pusing, pegal, bahkan bisa sampai demam dan mual," ujar Medical Officer of PT Bintang Toedjoe dr Christian I Elim di Jakarta, Rabu (12/10).

Christian mengatakan, cara penyakit masuk ke tubuh tergantung imun tubuh masing-masing orang. Cuaca juga mempengaruhi pertumbuhan mikroba dan virus. Jika imun tubuh rendah, dengan kurang olahraga, asupan nutrisi kurang, dan gaya hidup tidak sehat, memudahkan virus menyerang tubuh.

Gejala yang kerap kali disebut masuk angin itu dapat dicegah. Di antaranya, menjaga stamina tubuh agar selalu fit, jangan terlalu lelah, istirahat cukup, mengonsumsi makanan bergizi, dan perlu asupan vitamin, termasuk jahe merah seperti yang ada dalam produk Bejo dari Kalbe.

"Bejo ini produk untuk masuk angin pertama yang ada jahe merahnya di pasaran. Kami memilih jahe merah karena immunomodulator itu untuk menjaga daya tahan tubuh, kemudian ada antibakterial, ada antiinflamasi juga," tutur Line of Business-3 Group Manager PT Bintang Toedjoe Febrian Adiputra. (San)

## Harga Gabah di Tingkat Petani DIY Naik Tipis

**YOGYA (KR)** - Harga produsen gabah di tingkat petani DIY pada September 2022 Rp 5.149,00 naik 9,09 persen dibanding bulan sebelumnya Rp 4.720. Di tingkat penggilingan naik 8,89 persen dari Rp 4.793,08 menjadi Rp 5.219,00/kg di September 2022. Sebanyak 28 persen gabah kualitas GKG dan GKP masih di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) pada September 2022.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan, dari jumlah observasi harga gabah pada September 2022 sebanyak 50 observasi, berupa kualitas GKG 33 observasi atau 66,00 persen, GKP 1 observasi atau 2 persen, dan gabah luar kualitas sebanyak 16 observasi atau 32,00 persen. Harga gabah tertinggi di tingkat petani pada gabah kualitas GKG senilai Rp 5.700/kg dengan varietas IR64, terdapat di Kabupaten Bantul. Sedangkan gabah kualitas GKP senilai Rp 5.050/kg dengan varietas IR64 di Kabupaten Bantul.

"Harga gabah terendah di tingkat petani senilai Rp 4.600/kg pada gabah kualitas GKG dengan varietas

Mekongga dan IR 64, terjadi di Kabupaten Sleman. Gabah berdasarkan varietas yang dihasilkan dan dijual petani pada September 2022, varietas IR 64 54 persen, Ciherang 26 persen, Inpari 14 persen, Mekongga 4 persen, dan Mentik Wangi 2 persen," tuturnya di Yogyakarta, Kamis (13/10). Sugeng mengatakan, rata-rata harga gabah di jumlah observasi harga gabah pada September 2022 sebanyak 50 observasi, berupa kualitas GKG 33 observasi atau 66, persen, GKP observasi atau 2 persen, dan gabah luar kualitas sebanyak 16 observasi atau 32 persen. Harga di tingkat petani Rp 5.149, sedangkan di tingkat penggilingan Rp 5.219,00. Selisih rata-rata

harga gabah di tingkat penggilingan terhadap HPP untuk GKG sebesar 1,67 persen, dan untuk GKP 20 persen. "Varietas gabah yang dijual petani terbanyak adalah varietas IR 64 sebanyak 27 observasi, Ciherang sebanyak 13 observasi, Inpari sebanyak 7 observasi, varietas Mekong-

ga 2 observasi, varietas Mentik Wangi sebanyak 1 observasi," imbuhnya. Rata-rata Kadar Air (KA) GKG sebesar 11,57 persen. Rata-rata kadar air GKP 24,5 persen, dan gabah Luar kualitas memiliki rata-rata kadar air 27,63 persen. Secara total rata-rata kadar air sebesar 16,97

persen. Sementara itu, rerata Kadar Hampa (KH) atau GKG pada September 2022 5,29 persen. Gabah GKP memiliki rata-rata kadar hampa 5,46 persen, dan gabah luar kualitas memiliki rata-rata kadar hampa 6,15 persen. Secara total rata-rata kadar hampa 5,57 persen. (Ira)

## Pacu Pembiayaan Haji Khusus, Bank Muamalat Gandeng NRA Group

**JAKARTA (KR)** - PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menjalin kerja sama dengan PT Nur Rima Al-Waali (NRA Group) dalam rangka penyaluran produk pembiayaan haji khusus dan umrah. Produk ini ditargetkan dapat menjadi penopang utama bisnis Bank Muamalat di segmen konsumen. Direktur Utama Bank Muamalat Achmad K. Permana mengatakan, saat ini Bank Muamalat menguasai 42 persen pangsa pasar haji plus. Dengan tuntasnya aksi korporasi pada awal tahun ini dimana Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) masuk sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP), perseroan mendapatkan mandat untuk lebih fokus pada ekosistem haji dan umrah. "Sebagai bank pertama murni

syariah yang dimiliki oleh BPKH tentu saja kami akan memaksimalkan potensi bisnis di segmen haji dan umrah. Salah satunya melalui produk Prohaji Plus yang menggandeng perusahaan Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) terkemuka di Tanah Air. Kami optimistis segmen ini akan memberikan hasil yang optimal terutama karena perjalanan ibadah ke Tanah Suci sudah mulai dibuka lagi," kata Achmad K. Permana di Jakarta, Kamis (13/10).

Selain itu, tambah Permana, dengan posisi BPKH sebagai PSP Bank Muamalat maka secara tidak langsung keuntungan yang diraih oleh perseroan akan kembali lagi kepada jemaah haji melalui BPKH. Prohaji Plus merupakan layanan

pembiayaan pengurusan haji khusus dari Bank Muamalat yang memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendaftar haji lebih cepat tanpa perlu menabung lebih lama. Selain Prohaji Plus Bank Muamalat juga meluncurkan pembiayaan umrah bekerja sama dengan perusahaan travel pilihan.

Sebagai informasi, sejak Oktober 2021 lalu Pemerintah Arab Saudi secara resmi telah mengizinkan pelaksanaan ibadah umrah bagi jemaah dari Indonesia seiring dengan laju perkembangan Covid-19 di Indonesia yang terus membaik. Hal tersebut kemudian diikuti dengan dibukanya kembali penyelenggaraan ibadah haji bagi orang dari luar kerajaan pada tahun 2022. (Lmg)

## Info Bank Jateng

### Kredit Rp 31 Miliar untuk Purworejo

**BANK** Jateng memberikan fasilitas kredit kepada Pemkab Purworejo sebesar Rp 31 miliar. Pemberian kredit ditandai lewat penandatanganan perjanjian kredit antara Direktur Utama Bank Jateng dengan Bupati Purworejo RH Agus Bastian SE MM di Royal Ambarukmo Yogyakarta, Selasa (27/9).

Pemberian kredit oleh Bank Jateng menunjukkan komitmen yang tinggi untuk turut serta mengembangkan perekonomian melalui kegiatan pembangunan di Jawa Tengah. Karena Bank Jateng yang merupakan banknya orang Jawa Tengah yang setiap saat mengabdikan untuk masyarakat Jawa Tengah. Karenanya, misi kegiatan usaha yang dijalankan Bank Jateng sebesar-besarnya difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jawa Tengah, melalui kegiatan perbankan, khususnya melalui penghimpunan dana dan penyaluran kredit yang diperlukan masyarakat maupun pemerintah daerah.

Hal tersebut selaras dengan visi Bank Jateng yaitu menjadi penunjang pembangunan daerah. Maka dengan adanya beragam kerja sama antara Bank Jateng dengan pemerintah daerah diharapkan mampu memberikan multiplier effect yang lebih besar bagi perekonomian daerah. Dalam kesempatan tersebut saya menegakkan, berdasarkan catatan Bank Jateng, pada tahun 2019, Pemkab Purworejo telah menggunakan fasilitas kredit pemda dari Bank Jateng sebesar Rp 32 miliar dan kredit tersebut kini telah lunas. Maka pada saat ini, Bank Jateng memberikan kredit Pemda kepada Kabupaten Purworejo sebesar Rp 31 miliar. Diharapkan kredit ini dapat bermanfaat bagi penunjang pembangunan daerah. Saya atas nama Manajemen Bank Jateng mengucapkan terima kasih atas kepercayaan Pemkab Purworejo yang begitu luar biasa kepada Bank Jateng hingga kini.

Saya sampaikan pula untuk mendukung pertumbuhan ekonomi regional, Bank Jateng memiliki produk unggulan baik kredit maupun dana. Produk



Dr Supriyatno MBA

tersebut didukung layanan terintegrasi antara bank dengan sistem portal debitur berupa host to host (H2H) penerimaan rumah sakit dan cash management system (CMS). Layanan tersebut memudahkan bendahara keuangan melakukan transaksi transfer ke rekening rekanan, setoran PBB, PDAM, E-Tax, Telkom, PLN, dan transaksi lainnya.

Bupati Purworejo RH Agus Bastian SE MM, mengatakan, fasilitas kredit yang dikurirkan Bank Jateng sebesar Rp 31 miliar itu, akan dipergunakan untuk pembangunan hotel bintang tiga. "ana yang kita minta untuk membangun fasilitas-fasilitas hotel bintang tiga di Kabupaten Purworejo," katanya.

Kredit tersebut diperlukan, karena keterbatasan anggaran. Dibilang urgent ya pasti, mengingat hingga kini Purworejo belum memiliki hotel yang representatif. Jadi itu adalah satu langkah kita, agar setiap kegiatan bisa didukung dengan hunian atau akomodasi yang memadai. Berdirinya hotel yang representatif tersebut, diharapkan akan memberikan multi effect terhadap masyarakat. Pertumbuhan UMKM dan wisatawan atau tamu yang datang ke Purworejo bisa menginspirasi di Purworejo. Mengingat, selama ini bila ada kegiatan di Purworejo, tamu-tamunya menginap di Yogyakarta atau Magelang. Maka dengan adanya hotel yang representatif akan tinggal di Purworejo. Ini otomatis berpengaruh terhadap perekonomian Kabupaten Purworejo.

Obesni Bupati hal tersebut akan mengangkat perekonomian lebih baik dan iklim usaha akan tumbuh lebih cepat hingga akan mendorong perekonomian Purworejo. Hotel baru akan tumbuh dan hotel yang sudah ada akan berbenah lebih baik. Bupati pun berterima kasih kepada Bank Jateng, menjadi kehormatan tersendiri dapat meminjam di banknya sendiri. Insya Allah Purworejo menjadi wilayah yang baldatun toyibatun warobbin ghofur hingga Purworejo semakin sejahtera.

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng DR Supriyatno, MBA kepada Wartawan KR Sidiyanto Isman)

